

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Menurut Sutedi (2011, hlm. 53) dalam kegiatan penelitian metode dapat diartikan sebagai cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian.

Ada banyak jenis metode penelitian, seperti penelitian sejarah, penelitian deskriptif dan penelitian eksperimen. Sama halnya dengan metode pembelajaran yang digunakan sesuai dengan kebutuhan akan pencapaian tujuan, metode penelitian yang akan digunakan harus sesuai dengan jenis penelitian yang akan dilaksanakan. Hal ini pernah disebutkan oleh Sutedi (2011, hlm. 54) bahwa kesesuaian antara metode penelitian dan masalah penelitian sangatlah penting. Oleh karena itu kita harus pandai memilih dan menentukan metode apa yang akan digunakan dalam penelitian kita. Dalam penelitian ini metode penelitian yang akan digunakan ialah metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semu.

Adanya keraguan tidak dapat memberikan perlakuan yang sama antara kelas kontrol dan eksperimen, yang bisa mengakibatkan data yang diperoleh diragukan kebenarannya, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah quasi eksperimen. Seperti yang dijelaskan oleh Suryabrata (2010, hlm. 92) tujuan penelitian eksperimental semu adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimental yang sebenarnya dalam keadaan tidak memungkinkan untuk mengontrol dan/atau memanipulasikan semua variabel yang relevan.

B. Disain Eksperimen

Desain eksperimen yang akan digunakan pada penelitian ini yaitu *One Group Pretest-posttest design*. Desain ini hanya satu kelompok yang diuji coba pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Whole Brain*

Teaching tanpa adanya kelas kontrol dan data diambil dari hasil pretes dan postes.

Desain tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.

Tabel 3.1

Langkah Penelitian

| Pretes | Perlakuan | Postes |
|----------------|-----------|----------------|
| O ₁ | X | O ₂ |

(Arikunto, 2006, hlm. 85)

Keterangan:

| | | |
|----------------|---|--|
| O ₁ | : | Pretes |
| X | : | Pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Whole Brain Teaching</i> |
| O ₂ | : | Postes |

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Arikunto (2006, hlm. 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini ialah siswa kelas XI SMAN 16 Bandung tahun pelajaran 2013/2014.

2. Sampel

Sampel menurut Arikunto (2006, hlm. 174) adalah sebagian atau wakil populasi. Maka sampel pada penelitian ini adalah 24 siswa kelas XI SMAN 16 Bandung.

D. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 203) instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasil lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ialah tes dan angket.

1. Tes

Arifin (2011, hlm. 226) mengatakan bahwa tes adalah suatu teknik pengukuran yang didalamnya terdapat berbagai pertanyaan, pernyataan, atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan dan dijawab oleh responden. Tes yang digunakan pada penelitian ini ialah pretes dan postes seperti yang telah dituliskan dalam desain penelitian. Pretes menurut Djiwandono (2011, hlm. 94) digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan awal peserta tes sebelum atau pada awal kegiatan pembelajaran. Sedangkan postes yang juga menurut Djiwandono (2011, hlm. 94) bertujuan untuk mengukur tingkat kemampuan pembelajar dalam bidang pembelajaran pada akhir program, baik secara keseluruhan maupun secara perseorangan.

Sama seperti keterangan di atas bahwa dalam penelitian ini pretes digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa sebelum menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dan postes digunakan untuk mengukur kemampuan kosakata bahasa Jepang sesudah menggunakan metode *Whole Brain Teaching*. Karena perbedaan atau perbandingan kemampuan hasil pretes dan postes yang dicari dalam penelitian ini, agar dapat mengetahui efektif atau tidaknya metode *Whole Brain Teaching* dalam pembelajaran bahasa Jepang.

Tabel 3.2

Kisi - kisi soal pretes dan postes

| Kompetensi Dasar | Indikator | No. Soal |
|---|--|----------|
| siswa mampu menyampaikan secara lisan maupun tulisan beberapa nama alat transportasi dan bepergian ke suatu tempat menggunakan alat transportasi. | Siswa mampu mengartikan kosakata baik dari bahasa Indonesia ke bahasa Jepang atau sebaliknya. Dibagi menjadi lima bagian soal: | |
| | Bagian Pertama: | |
| | Mencocokkan gambar dengan kosakata yang ada pada pilihan jawaban | 1 – 5 |
| | Bagian kedua: | |
| | Mengartikan kosakata bahasa Indonesia dengan memilih kosakata bahasa Jepang yang ada pada pilihan jawaban | 5 – 10 |

| | | |
|--|---|---------|
| | Bagian ketiga: | |
| | Mengartikan kosakata bahasa Jepang dengan memilih kosakata bahasa Indonesia yang ada pada pilihan jawaban | 10 – 15 |
| | Bagian keempat: | |
| | Melengkapi kalimat sesuai konteks dengan memilih jawaban pada pilihan jawaban | 15 – 18 |
| | Bagian kelima: | |
| | Menjelaskan gambar dengan memilih kalimat pada pilihan jawaban | 18 - 20 |

2. Angket

Menurut Arifin (2011, hlm. 228) angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan dan pernyataan untuk menjangkau data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya.

Sesuai dengan pengertian angket di atas, angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pendapat siswa tentang pembelajaran kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching* dalam bentuk angket tertutup yang di dalamnya terdapat 10 pertanyaan pilihan ganda. Karena menurut Sutedi (2011, hlm. 164) angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan kepadanya.

Tabel 3.3

Kisi – Kisi Angket

| Variabel Penelitian | Indikator | No. Soal |
|---|---|------------|
| Kesan siswa terhadap metode <i>Whole Brain Teaching</i> | Kesan siswa selama dan sesudah pembelajaran dengan metode <i>Whole Brain Teaching</i> | 1, 2 dan 6 |
| Efektifitas metode <i>Whole Brain</i> | - Teknik “ <i>class-yes</i> ” dapat membuat perhatian siswa terfokus | 3 |

| | | |
|-----------------|---|---------------------------|
| <i>Teaching</i> | pada guru | |
| | <ul style="list-style-type: none"> - Teknik “<i>teach-okay</i>” dapat membuat siswa berfikir kreatif untuk membuat cara yang baik dalam menerangkan kembali kepada temannya sehingga temannya mengerti apa yang ia terangkan. - Teknik “<i>score board</i>” dapat memotivasi siswa untuk bisa lebih baik lagi dalam belajar | <div>4</div> <div>5</div> |

E. Pengumpulan data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut.

1. Melakukan studi tentang *Whole Brain Teaching* dan landasan teori lainnya yang akan digunakan dalam penelitian ini.
2. Observasi pemilihan sampel.
3. Melakukan pretes.
4. Memberikan materi pelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching*.
5. Melakukan postes.
6. Memberikan angket.
7. Mengolah data hasil pretes, postes, dan angket.

F. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, data diolah dari hasil pretes, postes dan angket. Teknik-teknik pengolahan data tersebut ialah sebagai berikut.

1. Pengolahan data pretes dan postes

Hasil penelitian ini dilihat dari perbedaan antara postes dan pretes. Dengan cara membandingkan hasil postes dan pretes menggunakan rumus statistik komparasional. Rumus yang digunakan ialah:

$$t_{hitung} = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

Keterangan:

- M_x = mean dari hasil postes
- M_y = mean dari hasil pretes
- SEM_{xy} = Standar error perbedaan mean x dan y

Langkah-langkah untuk mencari t hitung ialah sebagai berikut.

a. Membuat tabel persiapan

Tabel 3.4

Tabel Persiapan Pengolahan Data

| No. Sampel | X | Y | x | y | x^2 | y^2 |
|------------|-----|-----|-----|-----|-------|-------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| | | | | | | |
| Σ | | | | | | |
| M | | | | | | |

Keterangan:

1. Kolom (1) diisi dengan nomor urut sampel.
2. Kolom (2) diisi dengan skor yang diperoleh dari postes.
3. Kolom (3) diisi dengan skor yang diperoleh dari pretes.
4. Kolom (4) diisi dengan deviasi dari skor X. Caranya hitung terlebih dahulu mean dari X, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi sehingga untuk kolom (4) ini akan terdapat angka negatif dan positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
5. Kolom (5) diisi dengan deviasi dari skor Y. Caranya hitung terlebih dahulu mean dari Y, kemudian tiap skor tersebut berapa selisihnya dengan mean tadi sehingga untuk kolom (4) ini akan terdapat angka negatif dan positif, dan jika dijumlahkan akan nol.
6. Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan dari angka-angka pada kolom (4)
7. Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan dari angka- angka pada kolom (5)

- b. Mencari mean kedua variabel.

$$M_x = \frac{\Sigma X}{N} \qquad M_y = \frac{\Sigma Y}{N}$$

Keterangan:

- ΣX = jumlah skor X
- ΣY = jumlah skor Y
- N = jumlah siswa yang mengikuti tes

- c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y

$$Sd_x = \sqrt{\frac{\Sigma x^2}{N}} \qquad Sd_y = \sqrt{\frac{\Sigma y^2}{N}}$$

- d. Mencari standar eror mean kedua variabel

$$SEM_x = \frac{Sd_x}{\sqrt{N-1}} \qquad SEM_y = \frac{Sd_y}{\sqrt{N-1}}$$

- e. Mencari standar eror perbedaan mean X dan Y

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

- f. Mencari nilai t-hitung

$$t_0 = \frac{M_y - M_x}{SEM_{xy}}$$

- g. Memberikan interpretasi terhadap nilai t hitung

Merumuskan hipotesis kerja (Hk) dan hipotesis nol (Ho):

Hk : Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa antara sebelum dan sesudah belajar kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode

Whole Brain Teaching.

Ho : Tidak adanya perbedaan pada kemampuan kosakata bahasa Jepang siswa sebelum dan sesudah belajar kosakata bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching*.

- h. Membandingkan nilai t hitung dengan nilai t tabel
Signifikasi dengan derajat kebebasan:

$$\begin{aligned} df \text{ atau } db &= N-1 \\ &= 24 - 1 \\ &= 23 \end{aligned}$$

Taraf signifikasi 5% t tabel = 1,15

Taraf signifikasi 1% t tabel = 0,23

2. Pengolahan data angket

Rumus yang digunakan untuk menghitung presentasi dari hasil angket yang dikemukakan oleh Sudjiono (2001, hlm. 40-41) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

f : Frekuensi jawaban responden

n : Jumlah responden

Tabel 3.5

Penafsiran Analisis Angket

| | |
|-----------|----------------------|
| 0% | Tidak ada seorangpun |
| 1% - 5% | Hampir tidak ada |
| 6% - 25% | Sebagian kecil |
| 26% - 49% | Hampir setengahnya |

| | |
|-----------|---------------------|
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Lebih dari setengah |
| 76% - 95% | Sebagian besar |
| 96% - 99% | Hampir seluruhnya |
| 100% | Seluruhnya |

G. Rancangan Eksperimen

Berikut adalah langkah-langkah pembelajaran atau prosedur penelitian pembelajaran bahasa Jepang dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching*:

1. Hari Pertama
 - a) Memberi penjelasan kepada siswa tentang tujuan penelitian pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching*.
 - b) Memberi penjelasan tentang tata cara pembelajaran dengan menggunakan metode *Whole Brain Teaching*.
 - 1) Jika guru mengucapkan kata “*class*”, maka siswa menjawab dengan mengucapkan “*yes*”. Jika diucapkan oleh guru dua kali seperti “*class-class*”, maka siswa pun menjawab dengan “*yes-yes*”.
 - 2) Guru akan menuliskan materi yang akan dijelaskan pada papan tulis.
 - 3) Guru memberikan penjelasan dalam waktu kurang dari 5 menit dengan cara membagi materi-materi tersebut ke dalam beberapa bagian penjelasan.
 - 4) Selanjutnya siswa yang akan mengulangi penjelasan tersebut dengan cara menjelaskan kembali kepada temannya.
 - 5) Kegiatan nomor (4) dimulai setelah guru memberikan aba-aba dengan mengucapkan kata “*teach*” dan siswa menjawab dengan kata “*okay*”.
 - 6) Menjelaskan aturan-aturan yang ada pada metode *Whole Brain Teaching*:

- *Follow direction quickly*
- *Raise your hand for permission to speak*
- *Raise your hand for permission to leave you seat.*
- *Make a smart choises*
- *Keep your teacher happy*

7) Guru membuat papan nilai atau “*score board*” yang terdiri dari 2 kolom nilai, nilai baik dan nilai buruk. Jika siswa tidak bisa mengikuti langkah-langkah pembelajaran di atas dengan baik, maka akan diberi nilai pada papan nilai.

8) Jumlah nilai baik dan buruk tersebut akan berpengaruh pada jumlah evaluasi yang akan diberikan pada akhir pembelajaran.

c) Memberikan pretes.

2. Hari Kedua (pelaksanaan *treatment*)

a) Menuliskan materi di papan tulis. Materi yang diberikan pada pertemuan pertama ialah sebagai berikut.

1) Pola kalimat

Alat Transportasi で(*de*) いきます(*ikimasu*)

Nama Tempat へ(*he*) いきます(*ikimasu*)

2) Kosakata

- Alat Transportasi: くるま(*kuruma*)、バス(*basu*)、バイク(*baiku*)、じてんしゃ(*jitensha*)、でんしゃ(*densha*)、ふね(*fune*)、ひこうき(*hikouki*)、タクシー(*takusii*)、アンコット(*angkotto*)。
- Nama Tempat: うち(*uchi*)、がっこう(*gakkou*)、ぎんこう(*ginkou*)。

- b) Membuka pelajaran. “*class*” kata yang harus diucapkan ketika akan memulai berbicara, karena kata ini merupakan teknik untuk menarik perhatian dari siswa.
- c) Menerangkan tujuan pembelajaran dari pertemuan pertama.
- d) Masuk kepada penjelasan materi selama kurang dari 5 menit. Yang pertama ialah menjelaskan arti dari pola kalimat “で(*de*) いきま
す(*ikimasu*)”. Bahwa pola kalimat tersebut digunakan ketika akan menjelaskan tentang “pergi dengan menggunakan alat transportasi”.
- e) Memberikan contoh kalimat dengan alat transportasinya dalam bahasa Indonesia, misalnya: mobil で(*de*) いきま
す(*ikimasu*)、motor で(*de*) いきま
す(*ikimasu*)、taksi で(*de*) いきま
す(*ikimasu*).
- f) Masuk kepada teknik berikutnya yaitu “*teach-okay*”. Dan mempersilahkan siswa untuk menunjukan kemampuannya dalam menjelaskan kembali materi di atas (poin “d” sampai “e”) kepada teman sebangkunya.
- g) Memperhatikan para siswa yang sedang menjelaskan kepada temannya tersebut.
- h) Jika waktu untuk sesi tersebut selesai, kurang lebih sekitar 2-3 menit, guru menarik kembali perhatian para siswa dengan mengucapkan kata “*class*”.
- i) Jika keadaan tidak kondusif seperti siswa terlalu aktif dan mengeluarkan suara yang terlalu keras maka guru menarik kembali perhatian mereka dengan mengucapkan kata “*class*”.
- j) Mengkonfirmasi kemampuan siswa tentang materi yang sudah mereka terangkan. Jika dirasa semua siswa sudah mengerti dan melakukan sesi tersebut dengan baik, maka guru memberikan poin pada *score board* yang bergambar senyum, yang artinya bernilai baik, dan siswa harus berterimakasih dengan mengeluarkan suara yang berintonasi gembira seperti “*hore*”.

- k) Jika poin (i) terjadi, maka guru memberikan nilai pada yang bergambar sedih pada *score board* yang artinya itu adalah nilai jelek bagi siswa, dan siswa harus mengeluarkan suara dengan intonasi sedih untuk mengekspresikan ketidakpuasan tersebut. Setelah itu, menjelaskan kembali tata cara “*teach-okay*” dan memulai lagi poin (f).
- l) Jika siswa masih ada yang belum mengerti, maka guru memulai kembali penjelasan dari poin (e).
- m) Memberikan variasi dalam pengajaran, misalnya dengan sedikit cerita motivasi, atau sedikit review dari sesi “*teach-okay*” yang sudah berlangsung, atau memberikan sedikit gerakan-gerakan ringan yang harus diikuti oleh siswa.
- n) Jika dirasa poin (m) perlu diulangi, untuk mengetahui apakah siswa memperhatikan atau tidak, pada poin ini guru bisa melakukan kembali sesi “*teach-okay*” dengan menceritakan poin (m) kepada teman sebangkunya.
- o) Masuk kepada penjelasan materi yang kedua selama kurang dari 5 menit. Materi kali ini ialah penjelasan tentang arti kosakata alat transportasi dan nama tempat yang sudah ditulis pada papan tulis.
- p) Memberikan contoh kalimat. わたしは(watashiwa) くるまで (kuruma de) いきます(ikimasu)、わたしは(watashi wa) がっこう (gakkou) へ(he) くるま(kuruma) で(de) いきます(ikimasu).
- q) Masuk kepada teknik berikutnya yaitu “*teach-okay*”. Dan mempersilahkan siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam menjelaskan kembali materi di atas (poin “o” sampai “p”) kepada teman sebangkunya.
- r) Memperhatikan para siswa yang sedang menjelaskan kepada temannya tersebut.
- s) Mengulangi kegiatan poin (g) sampai (n).
- t) Memberikan soal evaluasi.

u) Menutup pelajaran.

3. Hari ketiga (*treatment* kedua)

a) Menuliskan materi di papan tulis. Materi yang diberikan pada pertemuan pertama ialah sebagai berikut.

3) Pola kalimat

**KB. Tempat から (*kara*) KB. Tempat
まで (*made*) Alat Transportasi で (*de*)
いきます (*ikimasu*)**

4) Kosakata

- Nama Tempat: しょくど (*shokudo*)、としよしつ (*toshositsu*)、マスコミ (*masukomi*)、しょくいんしつ (*shokuinsitsu*)、じむしつ (*jimusitsu*)、こうちょうしつ (*kouchousitsu*)、ほけんしつ (*hokensitsu*)、せいとかいしつ (*seitokaisitsu*)、たいいくかん (*taiikukan*)、こうてい (*koutei*).
- b) Membuka pelajaran. “*class*” kata yang harus diucapkan ketika akan memulai berbicara, karena kata ini merupakan teknik untuk menarik perhatian dari siswa.
- c) *Review* pelajaran sebelumnya.
- d) Menerangkan tujuan pembelajaran dari pertemuan pertama.
- e) Masuk kepada penjelasan materi selama kurang dari 5 menit. Yang pertama ialah menjelaskan arti dari pola kalimat “KB から (*kara*) KB まで (*made*) Alat Transportasi で (*de*) いきます (*ikimasu*)”. Bahwa pola kalimat tersebut digunakan ketika akan menjelaskan tentang “dari satu tempat sampai tempat yang lain saya pergi menggunakan alat transportasi”.

- f) Memberikan contoh kalimat dengan alat transportasinya dalam bahasa Indonesia, misalnya: うちから (*uchi kara*) がっこう (*gakkou*) まで (*made*) バスで (*basu de*) いきます (*ikimasu*).
- g) Masuk kepada teknik berikutnya yaitu “*teach-okay*”. Dan mempersilahkan siswa untuk menunjukan kemampuannya dalam menjelaskan kembali materi di atas (poin “e” sampai “f”) kepada teman sebangkunya.
- h) Memperhatikan para siswa yang sedang menjelaskan kepada temannya tersebut.
- i) Memberi penilaian tentang kegiatan di atas pada *score board*.
- j) Memberikan sedikit hiburan dengan cerita motivasi, atau dengan sedikit gerakan-gerakan yang harus diikuti siswa.
- k) Masuk kepada penjelasan materi yang kedua selama kurang dari 5 menit. Materi kali ini ialah penjelasan tentang arti kosakata. Guru menjelaskan arti 5 kosakata dari 10 kosakata di atas tadi, sisanya dilakukan pada penjelasan materi selanjutnya.
- l) “*teach-okay*”. Siswa harus menjelaskan kembali 5 kosakata tadi dengan menggunakan pola kalimat pertemuan kedua.
- m) Memperhatikan para siswa yang sedang menjelaskan kepada temannya tersebut.
- n) Memberi penilaian tentang kegiatan di atas pada *score board*. Sama seperti pertemuan sebelumnya, jika teknik “*teach-okay*” berjalan lancar maka dilanjutkan pada penjelasan materi, jika tidak berjalan lancar atau dirasa siswa masih membutuhkan pengulangan, maka kegiatan “*teach-okay*” diulang kembali maksimal sebanyak 3 kali.
- o) Menjelaskan kosakata yang masih tersisa. Langkah-langkah selanjutnya sama seperti poin (k) sampai (m).
- p) Memberikan soal evaluasi.
- q) Menutup pelajaran.

4. Hari keempat (*treatment* ketiga)

Langkah-langkah pembelajaran pada hari keempat ini sama seperti hari-hari sebelumnya. Hanya mengganti materi yang akan diberikan, dan materi yang akan diberikan pada pertemuan kali ini ialah:

- Pola Kalimat

わたしは (*watashi wa*) うちから (*uchi kara*) がっこうまで (*gakkou made*) バスで (*basu de*) じゅっぶんかかります (*juppun kakarimasu*)

- Kosakata: デパート (*depaato*)、スーパー (*suupaa*)、いちば (*ichiba*)、えいがかん (*eigakan*)、びょういん (*biyouin*)、びょういん (*byouin*)、ゆうびんきょく (*yuubinkyoku*)、けいさつしょ (*keisatsusho*)、げしゅく (*geshuku*)、こうえん (*kouen*)、どうぶつえん (*doubutsuen*)、かいがん (*kaigan*)、うみ (*umi*)、やま (*yama*).

5. Hari kelima

Memberikan postes dan angket.